



Sosialisasi dan Pendampingan Pentingnya NIB untuk UMKM Kelurahan Gunung Anyar secara *Door to door*

Socialization and Assistance on the Importance of NIB for MSMEs in Gunung Anyar Sub-District through Door to door

Alief Indy Millani¹, Elvira Dewanti Libragiantar², Dimas Maulana Putra³, Abyaan Basyaar Roofif⁴, Rafi Fahrezi Asmynendar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

Korespondensi penulis : aliefindymillani@gmail.com

Article History:

Received: 25 April 2023

Revised: 30 Mei 2023

Accepted: 11 Juni 2023

Keywords: MSMEs, Assistance, Logos, Brands, Wet Cakes

Abstract: NIB is an official identity given by the government to UMKMs as a form of recognition and legal protection for the business being run. Therefore, socialization activities were carried out on the importance of Nomor Induk Berusaha (NIB) for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gunung Anyar Village. The research method used is door to door, namely by visiting MSME owners directly in Gunung Anyar Village to provide socialization about the importance of NIB. This socialization also provides an opportunity for MSME owners to ask questions and get clarification regarding NIB registration procedures and steps that must be taken to obtain them. It is hoped that the results of this research can increase the understanding and awareness of MSME owners in Gunung Anyar Village about the importance of NIB and encourage them to take care of NIB as a strategic step in developing their business.

Abstrak

NIB merupakan identitas resmi yang diberikan oleh pemerintah kepada UMKM sebagai bentuk pengakuan dan perlindungan hukum terhadap usaha yang dijalankan. Oleh karena itu dilakukan kegiatan sosialisasi pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Gunung Anyar oleh Tim KKN Tematik Kelompok 87 UPN Veteran Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah *door to door*, yaitu dengan mendatangi langsung pemilik UMKM di Kelurahan Gunung Anyar untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya NIB. Sosialisasi ini juga memberikan kesempatan bagi para pemilik UMKM untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi mengenai prosedur pendaftaran NIB serta langkah-langkah yang harus diambil untuk memperolehnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pemilik UMKM di Kelurahan Gunung Anyar tentang pentingnya NIB serta mendorong mereka untuk mengurus NIB sebagai langkah strategis dalam mengembangkan usaha mereka.

* Alief Indy Millani, aliefindymillani@gmail.com

Kata Kunci: UMKM, Sosialisasi, *Door to door*, NIB.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM adalah bentuk usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah, biasanya dimiliki dan dijalankan oleh pemilik tunggal atau beberapa orang dengan modal terbatas (Asnaini et al. 2022). UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, baik sebagai sumber lapangan kerja maupun kontributor dalam pertumbuhan ekonomi

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Kelurahan Gunung Anyar. Namun, masih banyak pemilik UMKM di kelurahan tersebut yang belum menyadari pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai identitas resmi yang diberikan oleh pemerintah. NIB merupakan bentuk pengakuan dan perlindungan hukum terhadap usaha yang dijalankan. Pentingnya NIB bagi UMKM mencakup beberapa aspek, antara lain perlindungan hukum, akses ke program pemerintah, dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis (Puspita et al. 2022). Namun, kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya NIB seringkali menjadi kendala bagi para pemilik UMKM untuk mengurus NIB.

Oleh karena itu, Tim KKN Tematik Kelompok 87 UPN Veteran Jawa Timur melakukan kegiatan sosialisasi pentingnya NIB bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar. Metode yang digunakan adalah *door to door*, yaitu dengan mendatangi langsung pemilik UMKM di kelurahan tersebut untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai NIB.

Melalui kegiatan secara *door to door*, Tim KKN Tematik memberikan kesempatan kepada para pemilik UMKM untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi mengenai prosedur pendaftaran NIB serta langkah-langkah yang harus diambil untuk memperolehnya. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, pemilik UMKM di Kelurahan Gunung Anyar akan memiliki pemahaman dan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya NIB.

Meningkatnya pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya NIB diharapkan dapat mendorong para pemilik UMKM untuk mengurus NIB sebagai langkah strategis dalam mengembangkan usaha mereka. Dengan memiliki NIB, UMKM akan mendapatkan perlindungan hukum yang lebih kuat, akses ke program pemerintah yang mendukung pengembangan usaha, dan kemudahan dalam melakukan transaksi bisnis dengan pihak lain.

Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi pentingnya NIB oleh Tim KKN Tematik Kelompok 87 UPN Veteran Jawa Timur di Kelurahan Gunung Anyar diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM dan ekonomi lokal di wilayah tersebut.

METODE

Dalam pelaksanaannya kelompok 86 KKN menggunakan sistem *door to door*. Sistem *door to door* adalah metode komunikasi dan interaksi yang dilakukan dengan mendatangi langsung tempat tinggal atau lokasi tertentu, seperti rumah atau usaha, untuk berinteraksi dengan individu atau kelompok yang menjadi target komunikasi (Laila Maghfuroh et al. 2022). Dalam konteks sosialisasi pentingnya NIB untuk UMKM di Kelurahan Gunung Anyar, sistem *door to door* digunakan untuk memberikan sosialisasi secara langsung kepada pemilik UMKM di wilayah tersebut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan menggunakan metode *door to door* dalam sosialisasi pentingnya NIB untuk UMKM di Kelurahan Gunung Anyar oleh KKN Tematik Kelompok 87 UPN Veteran Jawa Timur:

- **Persiapan Tim**

Tim KKN Tematik Kelompok 87 UPN Veteran Jawa Timur perlu melakukan persiapan sebelum melakukan kegiatan *door to door*. Persiapan ini meliputi membuat jadwal kunjungan, menyiapkan materi sosialisasi, serta mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti brosur, leaflet, atau formulir pendaftaran.

- **Identifikasi UMKM**

Tim perlu melakukan identifikasi terhadap UMKM yang ada di Kelurahan Gunung Anyar yang belum memiliki NIB. Hal ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak kelurahan atau instansi terkait untuk memperoleh data UMKM yang ada.
- **Kunjungan ke UMKM**

Tim melakukan kunjungan langsung ke tempat UMKM yang telah diidentifikasi. Mereka dapat mengunjungi pemilik UMKM di tempat usaha mereka atau rumah mereka jika diperlukan. Kunjungan ini dilakukan dengan tujuan memberikan sosialisasi tentang pentingnya NIB dan memberikan informasi terkait prosedur pendaftaran dan manfaat yang akan diperoleh dengan memiliki NIB.
- **Presentasi dan Diskusi**

Tim memberikan presentasi kepada pemilik UMKM tentang pentingnya NIB, meliputi penjelasan mengenai pengakuan dan perlindungan hukum, akses ke pembiayaan, kemudahan berbisnis, dan manfaat lainnya yang dapat diperoleh dengan memiliki NIB. Setelah presentasi, tim membuka sesi diskusi untuk memungkinkan pemilik UMKM bertanya dan mendapatkan klarifikasi mengenai prosedur pendaftaran dan langkah-langkah yang harus diambil.
- **Bantuan dan Pendampingan**

Selama kunjungan, tim juga dapat memberikan bantuan dan pendampingan kepada pemilik UMKM yang berminat untuk mengurus NIB. Mereka dapat membantu dalam mengisi formulir pendaftaran, memberikan petunjuk mengenai dokumen-dokumen yang diperlukan, atau memberikan informasi kontak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan bantuan lebih lanjut.
- **Evaluasi dan Monitoring**

Setelah kegiatan *door to door* selesai, tim perlu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Mereka dapat melakukan monitoring terhadap UMKM yang telah menerima sosialisasi untuk melihat apakah mereka telah mengurus NIB atau membutuhkan bantuan lebih lanjut.

HASIL

Pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan yaitu pada tanggal 15 Mei 2023 sampai 17 Juni 2023 dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan menyesuaikan dengan jam kerja para UMKM.

Sebelum kegiatan tersebut, maka dilakukan observasi dan pengecekan awal melalui Mas Febri selaku penanggung jawab RT 04 dari kelurahan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara universal mengenai para UMKM di RW 04. Hasil dari hal tersebut menjelaskan bahwa UMKM RT04 rata-rata tidak mengetahui kegunaan NIB dan hanya berjualan saja tanpa tahu manfaat NIB dalam kehidupan bermasyarakat sehingga diperlukan sosialisasi. Namun dalam sosialisasi terkendala karena lingkungan masyarakat kota yang cenderung majemuk sehingga sifat individualis dan sedikit susah untuk diadakan sosialisasi secara berkumpul. Oleh karena itu tim KKNT Kelompok 87 menggunakan sistem *door to door* untuk mengatasi hal tersebut dan meminta beberapa data UMKM yang nantinya akan dijadikan sasaran dalam sosialisasi serta pendampingan.



Gambar 2. Observasi dengan Mas Febri

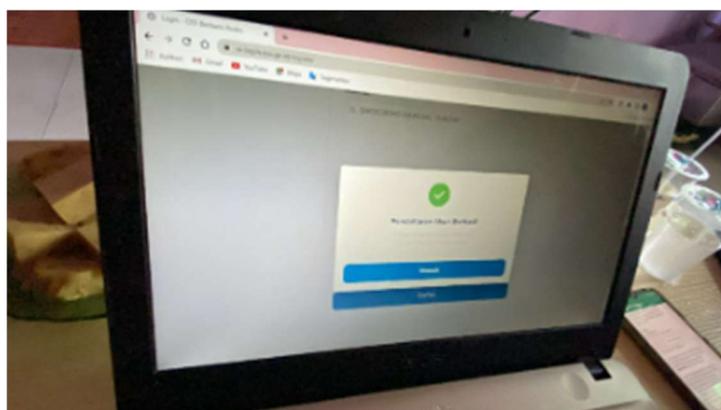
Setelah itu, tim KKNT Kelompok 87 membuat materi yang akan digunakan untuk sosialisasi dan pendampingan. Selain itu, tim KKNT Kelompok 87 juga mempelajari mengenai pembuatan NIB menggunakan OSS. OSS atau singkatan dari Online Single Submission merupakan cara untuk membuat NIB secara elektronik dengan situs www.oss.go.id. Dengan OSS, pelaku UMKM dapat membuat izin usaha dan izin komersial secara mudah, cepat, dan murah. Pelaku UMKM hanya perlu mendaftar dan mendapatkan hak akses pada OSS, kemudian memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) sebelum dapat membuat izin usaha melalui layanan OSS. NIB dan surat izin usaha diterbitkan dalam bentuk dokumen elektronik yang sah dengan tanda tangan

elektronik, dan dapat dicetak secara mandiri.

Selanjutnya, akan diadakan sebuah acara survei dan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang NIB kepada para pelaku UMKM. Melalui kegiatan ini, mereka akan diperkenalkan dengan lebih baik mengenai jenis usaha yang mereka jalankan, serta diberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana NIB dapat berdampak dan menguntungkan bagi perkembangan bisnis UMKM mereka. Pelaku UMKM juga diharapkan untuk mempersiapkan beberapa kelengkapan pengurusan NIB seperti No Telepon, e-mail aktif, NPWP (Bila ada), dan lain sebagainya yang akan digunakan dalam pembuatan NIB pada hari berikutnya.



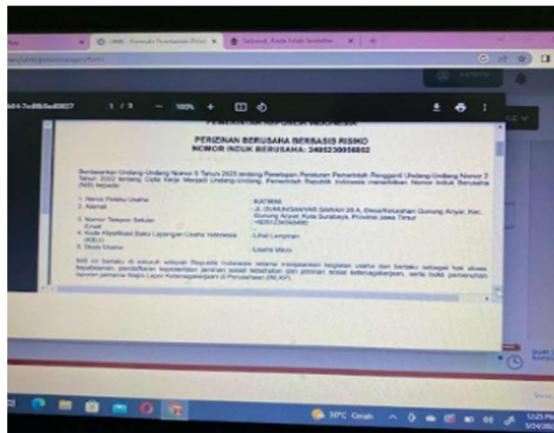
Gambar 2. Survey dan Sosialisasi NIB UMKM Kue Basah Bu Tri



Gambar 3. Pembuatan NIB melalui OSS

Setelah itu, pada hari yang telah disepakati antara pelaku UMKM dan tim KKN, dilaksanakan pendampingan untuk proses pembuatan NIB. Dalam pendampingan tersebut, pelaku UMKM diberikan pemahaman mendalam mengenai cara penggunaan OSS (Online Single Submission) agar mereka dapat memanfaatkannya dengan baik di masa depan saat ingin mengurus

izin berusaha atau menambah jenis usaha. Melalui pendampingan ini, mereka diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah konkret yang perlu dilakukan dalam proses pengurusan NIB, termasuk pengisian formulir dan dokumen yang diperlukan. Selain itu, mereka juga diberikan pelatihan mengenai penggunaan OSS untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kegunaan dan manfaatnya dalam proses administrasi perizinan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM diharapkan dapat melangkah maju dalam pengembangan bisnis mereka dengan lebih lancar dan memenuhi persyaratan legalitas yang diperlukan.



Gambar 4. Hasil NIB UMKM



Gambar 4. Foto bersama Pemilik UMKM Kue Basah

Hasil dari pendampingan tersebut sangat membanggakan, karena para pelaku UMKM berhasil memperoleh NIB secara gratis tanpa perlu mengeluarkan biaya. Selain itu, melalui pendampingan tersebut, mereka juga diberikan pengetahuan yang sangat berharga yang dapat mereka manfaatkan saat memulai usaha dengan menggunakan NIB mereka. Pengetahuan ini

mencakup berbagai aspek penting, seperti prosedur administrasi, hak dan kewajiban sebagai pemilik usaha berizin, serta manfaat legalitas yang dapat meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis.

Selain itu, kegiatan tersebut juga melibatkan evaluasi setelah pelaksanaan. Diharapkan bahwa melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan NIB yang dilakukan secara *door to door*, pengetahuan tentang NIB akan semakin tersebar di kalangan pelaku UMKM di sekitar mereka. Hal ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak usaha untuk memperoleh NIB secara legal dan resmi. Evaluasi ini akan membantu dalam mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari kegiatan tersebut, serta memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan bahwa kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya ber-NIB akan semakin meningkat di kalangan pelaku UMKM, dan ini akan memberikan dorongan yang positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan iklim usaha yang berkelanjutan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, ternyata sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB secara *door to door* membuat pemilik UMKM mengetahui pentingnya NIB dalam berusaha. Hal tersebut sesuai juga dengan referensi dari salah satu jurnal yaitu Sosialisasi Dan Pendampingan Manfaat Nib Bagi Pelaku Umkm Di Pekon Pringsewu Selatan Kab. Pringsewu yang menghasilkan sebuah keputusan jika setelah diadakan sosialisasi maka pemilik UMKM lebih tertarik terhadap NIB (Syarifuddin et al. 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan NIB kepada pelaku UMKM dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan, dimulai pada tanggal 15 Mei 2023 hingga 17 Juni 2023. Dalam kegiatan ini, dilakukan observasi dan pengecekan awal untuk memahami situasi UMKM di RW 04. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di RT 04 memiliki pengetahuan yang terbatas tentang NIB, sehingga diperlukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman mereka. Metode *door to door* dipilih sebagai upaya mengatasi kendala sosialisasi di lingkungan yang

beragam dan cenderung individualis. Selain itu, tim KKNT Kelompok 87 menyusun materi dan memberikan pendampingan tentang penggunaan OSS untuk membantu pelaku UMKM memperoleh NIB secara gratis dan memahami prosedur administrasi serta manfaat legalitas yang berkaitan dengan NIB.

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan berlangsung, dengan harapan pengetahuan tentang NIB semakin tersebar luas di kalangan pelaku UMKM. Evaluasi ini menjadi penting untuk mengevaluasi keberhasilan dan dampak dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini, serta memberikan wawasan berharga untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa depan. Dengan adanya peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya memiliki NIB, diharapkan akan terjadi peningkatan jumlah usaha UMKM yang berizin secara legal. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Selesai dilaksanakannya program kerja dengan judul "Penyebaran Informasi tentang Pentingnya NIB bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar melalui Pendekatan Langsung" tidak berarti berakhirnya implementasi konsep Pentingnya NIB. Selain itu, penulis berharap agar para pengusaha UMKM di Kelurahan Gunung Anyar terus mengembangkan dan berinovasi dalam usaha mereka tanpa mengabaikan perkembangan teknologi yang terus berkembang tanpa batasan

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur, Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, pihak Kelurahan Gunung Anyar, dan pemilik UMKM Kue Basah "Bu Tri" atas kerjasama dan dukungannya.

DAFTAR REFERENSI

- Asnaini, Sri Wahyuni, Ria Hartati, Paolinus Hulu, Yosua Novembrianto Simorangkir, Rachma Nadhila Sudiyo, and Fatrilia Rasyi Radita. 2022. "SOSIALISASI PEMBUATAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DI BUMDES SERDANG TIRTA KENCANA MELALUI ONLINE SINGLE SUBMISSION." *MULIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 2 (September). <https://doi.org/10.56721/mulia.v1i2.86>.
- Laila Maghfuroh, Nuril, Abdul Rouf, Azy Athoillah Yazid, Zuni Fitrowati, and M. Zia Ulhaq. 2022. "STRATEGI MARKETING *DOOR TO DOOR* DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PADA KSPPS BMT AL YAMAN WRINGINPUTIH MUNCAR BANYUWANGI." *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 5, no. 2 (December): 33–43. <https://doi.org/10.52266/jesa.v5i2.1183>.
- Mahrus, Mahrus, Moh. Nurul Ainun, Taufikurrahman Taufikurrahman, Arif Safrillah, Elsa Firda Ramadan, and Wiranting Ayuningtias. 2021. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pembelajaran *Door to door* Di Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 3 (September). <https://doi.org/10.29303/jpmp.v4i3.961>.
- Nafisha, Eka, and Dikdik Baehaqi Arif. 2021. "Pendampingan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Door-To-Door Di SD Negeri Danasri 04 Nusawungu Cilacap." *Jurnal Civic Hukum* 6, no. 2 (November). <https://doi.org/10.22219/jch.v6i2.17179>.
- Puspita, Niniek Fajar, Daril Ridho Zuchrillah, Afan Hamzah, Lily Pudjiastuti, and Eva Oktavia Ningrum. 2022. "Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal." *Sewagati* 7, no. 2 (December): 158–66. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i2.435>.
- Puspitasari, Nira Zhahfirah, Novia Dia Kumala, Yoga Raffi Krisnanda Putra, and Syifa Syarifah Alamiyah. 2022. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penataan Ruang Terbuka Hijau Di Kelurahan Gunung Anyar Surabaya." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Royal 5, no. 1 (January): 85–92. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i1.1232>.
- Syarifuddin, Ahmad, Joni Joni, Adi Prasetya Nanda, and M. Islamadi. 2022. "Sosialisasi Pembuatan Nib Kepada Pelaku Usaha Di Pekon Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo. Pringsewu." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)* 1, no. 2 (November): 117–24. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v1i2.22>.
- Yanti, Ni Wayan Rina, I Ketut Suamba, and Gede Mekse Korri Arisena. 2021. "SISTEM LAYANAN *DOOR TO DOOR* PRODUK TABUNGAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA PAKRAMAN UBUD." *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 9, no. 1 (June): 39–48. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i1.233>.